

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris untuk mengumpulkan fakta empiris tentang perilaku manusia; penelitian empiris menggunakan fakta dari pengamatan langsung dan wawancara verbal; penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif tertulis atau lisan tentang subjek penelitian.⁴⁵

Namun, pendekatan deskriptif digunakan untuk studi fakta melalui interpretasi yang tepat untuk memahami fenomena dan melukiskan atau menggambarkan ciri-ciri beberapa fenomena, kelompok, atau individu yang terjadi. Menggambarkan fakta-fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang terjadi adalah tujuan penelitiannya dan kelompok atau individu tersebut.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan, kegiatan utama untuk mengumpulkan data ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan dan menemukan informasi tentang subjek penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas pengumpulan dan penafsiran data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di Monumen Simpang Lima Gumul, tempat tersebut banyak dikunjungi warga masyarakat Kediri. Sebagai lokasi masyarakat Kediri dalam melepas kepenatan rutinitas harian, dalam kunjungan

⁴⁵ Lexy maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1999), hal 3.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 34

di Monumen Simpang Lima Gumul, tidak ada biaya masuk atau gratis tak heran jika Monumen Simpang Lima Gumul salah satu tempat favorit masyarakat sekitarnya. Monumen Simpang Lima Gumul mempunyai lokasi yang luas, sehingga para pengunjung memerlukan lokasi parkir saat berkunjung.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Yang pertama adalah data primer, yaitu data langsung yang dikumpulkan peneliti dari sumber awal mereka.⁴⁷ Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengelola tempat hiburan masyarakat Simpang Lima Gumul, Kabupaten Kediri. Pengelola orang atau kelompok yang bertugas atau mempunyai wewenang mengelola kawasan tersebut, sebagai wakil pemerintah daerah
- b. Pengunjung tempat rekreasi di Simpang Lima Gumul, Kabupaten Kediri. Yang sering berkunjung dikawasan Simpang Lima Gumul, Kabupaten Kediri sehingga mereka membayar parkir,

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung sumber pertama.⁴⁸ Pada penelitian ini, data sekunder berasal dari laporan.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 129

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Pengumpulan informasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, sumber, dan cara yang berbeda, serta langkah proses pengumpulan data adalah yang paling penting dalam penelitian ini.⁴⁹ Beberapa metode pengumpulan data digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan.

1. Metode observasi

Menurut Chris Manning dan Sofian Efendi, observasi adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat sesuatu secara langsung atau tidak langsung.⁵⁰ Metode ini menggunakan jenis observasi non-partisipasi, yang berarti Penulis tidak langsung terlibat dalam proses observasi.

2. Metode Interview

Pengertian interview merupakan proses pengumpulan data melalui wawancara langsung dan tidak langsung, dengan narasumber.⁵¹ Wawancara bebas terpimpin merupakan jenis wawancara yang digunakan; di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas, tetapi isi pertanyaan berfokus pada topik yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Daftar acara yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa karya individu, gambar, atau tulisan.⁵² Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, observasi dan wawancara menjadi lebih mudah dan

⁴⁹Sugiyono, Op. Cit, hlm. 224.

⁵⁰ Sofian Efendi dan Chris Manning, *Prinsip-prinsip analisa data-metode penelitian survey*, (Jakarta: Tema Baru, 1999), 91

⁵¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi research social*, (Bandung: Mandar maju 1996), 187

⁵² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2019),79

penulis lebih yakin tentang kehadiran data untuk analisis. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data atau informasi untuk mendukung dan melengkapi data dari wawancara dalam menunjukkan penelitian ini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap keabsahan data harus menunjukkan nilai yang benar, yang dikenal sebagai keabsahan data.

1. Menunjukkan nilai yang tepat.
2. Menciptakan dasar yang dapat digunakan.
3. Memperoleh keputusan eksternal yang dapat dibuat tentang kesistensi prosedurnya, serta kenetralan hasil dan keputusannya.

Untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan dari lokasi penelitian benar, peneliti menggunakan metode:

1. Metode yang dikenal sebagai “perpanjangan validitas temuan”. Untuk melakukan ini, peneliti meminta izin dari desa Teluk Sikumbang untuk melakukan perkawinan dini di wilayah tersebut. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan tanggapan yang positif.
2. Berbicara dengan teman sejawat Metode ini digunakan dengan mengumumkan hasil sementara atau akhir dari diskusi dengan kolega sejawat. Metode-metode ini mencakup berbagai cara untuk memverifikasi validitas data.⁵³

Penelitian ini tidak dilakukan sendirian selama proses pengambilan data, mulai dari awal hingga akhir, tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang yang

⁵³ Nur Eedi, “*Intrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data*”, Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2010 Volume 5, 29

dapat bekerja sama untuk diskusi data. Selain itu, proses ini dapat digunakan sebagai diskusi yang sangat berguna untuk membandingkan hasil peneliti dengan hasil peneliti lain.

G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data sistematis dari sumber seperti catatan lapangan dan hasil wawancara untuk membuat data dan hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan dikenal sebagai analisis data. Dalam penelitian kualitatif, metode ini menggunakan analisis aliran untuk data oleh Miles dan Huberman, setelah pengumpulan selesai pada jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti melihat tanggapan responden. Jika hasil analisis tidak memenuhi kebutuhan responden, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan sampai mereka memperoleh data yang dapat diandalkan.⁵⁴

1. Reduksi data

Proses berpikir yang sensitif seperti reduksi data membutuhkan tingkat kecerdasan dan wawasan yang tinggi. Untuk mereduksi data, Anda dapat berbicara dengan teman atau pakar. Peneliti dapat mengurangi data penting dan mengembangkan teori melalui diskusi. Mereduksi data berarti mencari tema dan polanya, merangkum, dan mencari hal-hal yang paling penting. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan pengumpulannya akan menjadi lebih mudah bagi peneliti. Peralatan

⁵⁴ Moeleong J. Lexy. "*Metode Penelitian kualitatif*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) 157-162.

elektronik seperti komputer mini dapat membantu mengurangi data dengan menambahkan kode pada komponen tertentu.

2. Penyajian data

Data dipresentasikan setelah data direduksi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan dirinya dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, atau metode lainnya. Orang dapat merencanakan pekerjaan dan lebih mudah memahami apa yang terjadi dengan data ini, dan memperkuat pemahaman mereka. Penyajian sekumpulan data atau informasi memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dalam analisis data.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan setelah menyelesaikan analisis data. Hasilnya dapat berupa penjelasan atau penjelasan tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi menjadi jelas setelah diselidiki. Dalam penelitian kualitatif, masalah dan rumusan masalahnya sementara dan akan berubah seiring waktu karena peneliti bekerja dilapangan. Hasil penelitian kualitatif dapat atau tidak menjawab rumusan masalah awal.

H. Tahapan – tahapan Peneliti

Pendekatan dan teori penelitian kuantitatif berbeda dari pendekatan dan teori penelitian kualitatif. Oleh karena itu, metode dan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan penelitian kualitatif tidak sama dengan yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif. Berikut ini adalah prosedur dan tahap yang diperlukan untuk melakukan penelitian kualitatif:

1. Fokus penelitian: Penelitian kualitatif, yang didasarkan pada logika berfikir induktif, memungkinkan perencanaan yang sangat fleksibel. Namun, meskipun fleksibel, penelitian kualitatif masih harus mengikuti prosedur dan tahap yang telah ditetapkan.⁵⁵
2. Memilih lokasi dan subjek penelitian: Dalam penelitian kualitatif, lokasi dan subjek penelitian harus ditentukan saat menetapkan fokus penelitian.
3. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Karena penelitian kualitatif adalah proses yang berulang, tahap-tahap ini dilakukan satu sama lain. Penelitian kualitatif tidak memerlukan pengolahan data dengan metode penelitian sosial berbagai alternatif. Tidak semua analisis atau pengumpulan data dilakukan setelah pengolahan selesai.
4. Penyampaian informasi. Membagi pengetahuan kita dengan orang lain adalah dasar penyajian data. Presentasi biasanya berupa uraian kata-kata daripada tabel dengan ukuran statistik karena data penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata daripada angka.⁵⁶

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi skripsi ini menjadi enam bab yang saling berkaitan.

Disusun secara sistematis, skripsi ini dimulai dengan

BAB I: Membahas konteks penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya, bab ini membahas fokus penelitian, tujuan, dan kegunaan penelitian. Selanjutnya, telaah

⁵⁵ Bagong Suyanto & Sutinah. “*Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*”. (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2005), 170

⁵⁶ *Ibid*, 176

literatur dilakukan untuk membandingkan karya penelitian sebelumnya dengan yang dibahas pada skripsi ini.

BAB II : Pada bab ini adalah dasar teori, Tinjauan Umum Retribusi Parkir, Tinjauan Umum Pungutan Liar, Tinjauan Umum Akad, dan Tinjauan Umum Hukum Positif dibahas dalam bab ini.

BAB III : Dalam bab ini adalah Metode Penelitian, dimana penelitian ini menggunakan berbagai metode, termasuk metode dan jenis penelitian, jenis dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, penilaian validitas data, langkah-langkah penelitian, dan diskusi sistematis.

BAB IV : Pemaparan data dan hasil penelitian: bab ini menampilkan data dan hasil dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

BAB V : Dalam bab ini peneliti mulai menganalisis antara fakta yang terjadi di Lapangan, yakni terhadap pemungutan parkir liar di area wisata Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, dengan perspektif hukum positif dan hukum ekonomi syariah.

BAB VI : Penutup: Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan akan menjawab pokok masalah, dan saran akan memberi penyusun saran tentang apa yang harus dilakukan untuk membahas penelitian ini.